

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangatlah berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada dunia pendidikan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka manusia sebagai pengguna harus bisa mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Saat ini setiap instansi dituntut agar bisa menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas agar lebih efektif dan efisien serta teknologi informasi berguna dalam penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi oleh instansi tersebut. Salah satu produk dari teknologi informasi adalah system, dimana system berfungsi untuk membantu meringankan pekerjaan manusia yang bersifat manual dalam menyelesaikan masalah.

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat semakin sadar akan pentingnya penerapan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari karena mampu mempermudah pekerjaan yang rumit menjadi lebih sederhana. Berkaitan dengan hal tersebut, Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Pembangunan Hutan (BLU Pusat P2H) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai instansi pemerintah yang salah satu tugasnya melayani masyarakat seluruh Indonesia dalam bidang pembiayaan pembangunan hutan dalam rangka rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) memiliki program Fasilitas

Dana Bergulir (FDB) yaitu menyalurkan dana untuk usaha kehutanan melalui skema pinjaman. Dana ini akan dikembalikan dan digulirkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. BLU Pusat P2H memiliki beragam jenis pinjaman yang ditawarkan kepada masyarakat, dimana 3 (tiga) jenis Pinjaman FDB diantaranya adalah Pinjaman Pembuatan Tanaman Kehutanan, Pinjaman Tunda Tebang Tanaman Kehutanan, dan Pinjaman Pengelolaan Hasil Hutan. Pinjaman pembuatan tanaman kehutanan adalah jenis pinjaman untuk membiayai Usaha kehutanan dalam rangka menghasilkan hasil hutan kayu atau bukan kayu yang bernilai ekonomi tinggi. Pinjaman tunda tebang tanaman hutan adalah jenis pinjaman untuk pemeliharaan tanaman kehutanan, pinjaman pengelolaan hasil hutan yaitu pinjaman untuk membiayai pengelolaan hasil hutan dan hasil lainnya yang dihasilkan dari usaha kehutanan. Tentunya ada batas batas pinjaman dalam ketiga jenis pinjaman tersebut, batas pada pengelolaan hasil hutan dengan maksimal Rp 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah), dalam pinjaman tunda tebang tanaman kehutanan dan pinjaman pembuatan tanaman kehutanan dengan maksimal 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah), dalam ketiga jenis pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% dengan 2 kali angsuran pembayaran selama 8 tahun dan tidak adanya minimal dana pengajuan pinjaman tersebut

Ketiga jenis pinjaman tersebut sudah banyak diakses oleh kelompok tani seluruh Indonesia. Untuk mendapatkan FDB, calon penerima (Kelompok Tani) harus menyampaikan proposal kepada BLU Pusat P2H. Kemudian akan dilakukan rangkaian penilaian terhadap proposal tersebut, jika disetujui,

selanjutnya dana ini akan disalurkan, dimanfaatkan sebagai penguatan modal usaha kehutanan selama jangka waktu tertentu kemudian akan dikembalikan ke BLU Pusat P2H dan akan digulirkan kembali kepada penerima lainnya. Yang dimaksud dalam penilaian tersebut dilihat dari data persyaratan administrasi, data permohonan pinjaman, data fisik lapangan dan rekapitulasi data rencana pembuatan tanaman kehutanan yang sebagai mana sesuai peraturan dari Kepala pusat.

Kemudian persyaratan administrasi yang harus di lengkapi oleh peminjam baik itu pembuatan tanaman kehutanan, tunda tebang tanaman kehutanan, dan pengelolaan hasil hutan yaitu sebagai berikut

1. Surat permohonan pinjaman (3.1)
2. Copy dokumen legalitas usaha
3. Copy identitas calon penerima (KTP dan KK)
4. Copy dokumen KTH (BA pembentukan kelompok, peraturan kelompok)
5. Tallysheet pohon yang akan ditunda tebangkan (untuk jenis pinjaman tunda tebang tanaman kehutanan)
6. Surat penunjukan pendamping KTH
7. Surat pernyataan permohonan pinjaman
8. Data permohonan pinjaman.

BLU Pusat P2H telah melayani sekitar 24.000 penerima FDB seluruh Indonesia sejak tahun 2010 dengan menganut 98system pelayanan manual, dimana pelayanan terkadang terkendala karena jauhnya jangkauan masyarakat hingga ke pelosok dengan kantor hanya terpusat di Jakarta. Sementara dari

tahun ke tahun semakin peminat semakin banyak dan BLU Pusat P2H dituntut melakukan pelayanan secara cepat dan tanggap. Untuk itu, dalam rangka mempercepat pelayanan Fasilitas Dana Bergulir, perlu adanya migrasi system pelayanan manual ke elektronik dari mulai pendaftaran, pengajuan proposal, Pencairan. Untuk itu, perlu dibuat suatu system aplikasi pelayanan Fasilitas Dana Bergulir yang dapat diinput dan diakses secara mudah dan akurat.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh identifikasi masalah dan rumusan masalah terkait dengan 3 (tiga) jenis layanan pinjaman yaitu Pinjaman Pembuatan Tanaman Kehutanan, Pinjaman Tunda Tebang Tanaman Kehutanan, dan Pinjaman Pengolahan Hasil Hutan.

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Permasalahan dalam melayani pengajuan proposal dari calon penerima Fasilitas Dana Bergulir, dimana calon penerima (masyarakat) harus menyerahkan proposal kepada petugas lapangan BLU Pusat P2H, kemudian petugas lapangan BLU Pusat P2H akan melakukan penginputan data proposal secara manual dan akan mengirim dokumen proposal ke email petugas pusat masing masing , sehingga terdapat kekeliruan dalam pengecekan email yang masuk tidak berurutan.

2. Penilaian hasil input data yang diterima oleh asesor masih menggunakan checklist manual yang memerlukan waktu lama dalam penyelesaiannya. Serta hasil penilaian tidak dapat di arsipkan secara rapi karena tidak *paperless*.
3. Proposal yang layak dan disetujui akan dilakukan penyaluran pinjaman, saat ini pencatatan penyaluran pinjaman masih menggunakan Ms. Excel, dimana pencatatan nilai pinjaman dan penjumlahan nilai pinjaman untuk ribuan penerima FDB dirasa terlalu berat dan tersaji kurang sistematis, selain itu seringkali ada beberapa kolom pada Ms. Excel yang terlewat, tidak diinput sehingga informasi menjadi tidak jelas. Hal ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan informasi yang akurat pada pencatatan tersebut meliputi nama penerima, alamat, nilai pinjaman, dan penggunaan
4. Dalam pengembalian sering terjadi keterlambatan informasi yang di terima Karena pusat harus melewati petugas lapangan terdahulu sebelum ke petani tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Analisis sistem informasi yang berjalan pada di BLU Pusat P2H.
2. Bagaimana perancangan system informasi pelayanan Fasilitas Dana Bergulir di BLU Pusat P2H.
3. Bagaimana pengujian sistem pelayanan Fasilitas Dana Bergulir untuk memudahkan dalam proses pengelolaan dana pinjaman.
4. Bagaimana implementasi sistem pelayanan Fasilitas Dana Bergulir yang akan di buat.

1.3 Maksud dan Tujuan Peneliatian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang diambil penulis dalam penyusunan ini, yaitu:

1.3.1 Maksud Penelitian

Perancangan Sistem Informasi ini bermaksud untuk mengatasi segala permasalahan yang timbul dalam hal pengajuan pinjaman Fasilitas Dana Bergulir sehingga dapat memudahkan petugas untuk menginput, menilai, menganalisis proposal secara efektif dan efisien pada BLU Pusat P2H

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dilihat dari adanya maksud di atas, maka dari itu perlu dibuatnya suatu tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis system informasi pengelolaan dana pinjaman yang sedang berjalan Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Pembangunan Hutan.
2. Untuk melakukan perancangan Sistem informasi pelayanan Fasilitas Dana Bergulir di BLU Pusat P2h.
3. Untuk melakukan pengujian Sistem informasi pelayanan Fasilitas Dana Bergulir pada BLU Pusat P2h.
4. Untuk melakukan Implementasi Sistem informasi pelayanan Fasilitas Dana Bergulir pada BLU Pusat P2h.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan Akademis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis, berguna untuk melatih dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di bidang ilmu Manajemen Informatika, dan menambah pemahaman.
2. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut bagi penulis lain.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- A. Bagi Perusahaan

1. Bagi BLU Pusat P2H, Sistem Pelayanan Fasilitas Dana Bergulir ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Bagi karyawan, akan lebih mudah dalam mengakses, mengontrol dan mengolah data proposal yang masuk sehingga menghasilkan informasi yang lengkap, akurat dan laporan yang dihasilkannya juga *up to date*.

1.4.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan agar permasalahan yang dipecahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sistem Pelayanan Fasilitas Dana Bergulir ini berbasis Web.
2. Data yang akan dimasukan berupa data yang tertera dalam proposal pengajuan pinjaman, hasil penilaian, data penyaluran dan pengembalian pinjaman Fasilitas Dana Bergulir.
3. Sistem ini dibangun untuk memudahkan pengolahan data yang tertera dalam proposal pengajuan pinjaman, hasil penilaian, data penyaluran dan pengembalian pinjaman Fasilitas Dana Bergulir.
3. Sistem informasi ini mampu menghasilkan laporan-laporan terkait Fasilitas Dana Bergulir.
4. Pengaksesan informasi dilakukan oleh pihak BLU Pusat P2H dengan pembatasan hak akses.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penulis melakukan penelitian di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pusat yang berlokasi di jalan Gatot subroto Jakarta Pusat

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 lokasi dan waktu penelitian

no	aktifitas	Tahun 2019 (dalam minggu)																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi																				
2.	wawancara																				
3.	Perancangan prosedur																				
4.	Perancangan Basis data																				
5.	Design dan coding																				
6.	Pengujian Perangkat lunak																				

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memberikan gambaran tentang Tugas Akhir ini, maka penulis membagi menjadi beberapa bab yang sistematis dan berurutan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang terdiri dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktik, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis membahas mengenai penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan di objek penelitian yang terkait dengan tema yang diangkat, ulasan mengenai penelitian terdahulu, dan teori dan definisi yang digunakan dalam penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas objek penelitian yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi tugas. Bab ini membahas juga metode penelitian, dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN